

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN SELAMA KEHAMILAN DAN PERSIAPAN PERSALINAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Daevi Khairunisa<sup>1</sup>, Ismaulidya Nurvembrianty<sup>2</sup>, Mita Sarinida<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak

<sup>3</sup>Mahasiswa DIII Program Studi Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak

### ABSTRAK

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 15-08-2022

Disetujui: 31-08-2022

#### Kata Kunci:

3-5 kata kunci

Ibu Hamil; Perawatan Kehamilan; Persiapan Persalinan; covid-19

#### Corresponding author:

Nama Peneliti: Daevi Khairunisa

Institusi : Politeknik Aisyiyah Pontianak

[Daevi.khairunisa@polita.ac.id](mailto:Daevi.khairunisa@polita.ac.id)

pISSN : 2797-2321

eISSN : 2776-7043

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil. Sejauh ini informasi tentang Covid-19 pada ibu hamil masih terbatas. Pemberian informasi dan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan pada ibu hamil sangat diperlukan di masa pandemi Covid-19 salah satunya mengenai perawatan kehamilan dan persiapan persalinan.

**Tujuan:** untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan persiapan persalinan pada masa pandemi Covid-19. **Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan diantaranya ceramah, pre dan post test. Peserta kegiatan adalah Ibu hamil yang berjumlah 12 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Sungai Bemban Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. **Hasil:** Hasil analisis statistik deskriptif pada rata-rata antara pre test dan post test ditemukan peningkatan pada tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar dari kurang (50%) menjadi baik (67%). **Simpulan:** Kegiatan penyuluhan berjalan lancar walaupun di masa pandemi covid-19. Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil dimasa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman. Ibu hamil tetap dapat berkonsultasi dan melakukan pemeriksaan kehamilan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

*Background: The pandemic of COVID-19 might affect the health of women during pregnancy. There is still limited information regarding the impact of COVID-19 on pregnant women. Antenatal and prenatal care education is needed for pregnant women, especially during this pandemic of COVID-19.*

*Aim: To increase the level of knowledge about antenatal and prenatal care among pregnant women during the pandemic of COVID-19.*

*Method: The activity was delivered through lectures, and pre-and post-test was taken before and after the lecture, respectively. The participant involved was 12 pregnant women. This Pengabdian Kepada Masyarakat (Community Service Program) was conducted in Sungai Bemban Village, Kubu District, Kubu Raya Regency.*

*Result: The descriptive analysis shows that there is an increase in the level of knowledge in pre-and post-test, from poor (50%) to good (67%).*

*Conclusion: The activity went well amid the pandemic of COVID-19. Health education for pregnant women during the pandemic of COVID-19 may be beneficial for the preparation of a healthy and safe delivery. Pregnant women can still consult and undergo antenatal care safely by observing the health protocol.*

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Salah satu alasan yang mendasari besarnya global penyakit virus Corona baru (Covid-19) adalah penularannya oleh orang tanpa gejala atau pra-gejala (1).

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (2). Wanita hamil dengan Covid-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan Covid-19, infeksi Covid-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (3).

Wanita hamil dengan Covid -19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita) (4). Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak Covid-19 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban dini, dan gangguan pertumbuhan janin (5).

Komisi Kesehatan Nasional China mengidentifikasi terdapat 118 ibu hamil yang mengalami Covid-19 di 50 RS di Wuhan sejak 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020. Pada trimester kedua terdapat 75 (64%) wanita hamil dengan Covid-19. Dari 118 kasus, 112 menunjukkan gejala (simtomatis) dan 6 kasus sisanya adalah asimtomatis. Meski ada banyak

pasien, belum ada ibu hamil yang meninggal (6).

Pelayanan kesehatan yang berkualitas dimasa pandemi perlu penyesuaian agar tenaga kesehatan dan pasien terhindar dari penularan Covid-19. Sejauh ini informasi tentang Covid-19 pada ibu hamil masih terbatas. Pemberian informasi dan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan sangatlah diperlukan di masa ini, terutama tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Untuk menghindari penularan Covid-19 maka langkah yang dapat dilakukan mengambil tindakan pencegahan secepatnya dan menghindari terpapar virus pathogen dengan bermasker, mencuci tangan, dan menjaga jarak tertentu (7,8).

Upaya agar pelayanan kesehatan dalam mendukung penurunan AKI di masa pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik dapat melibatkan unsur dalam masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten salah satunya dengan memberi pendidikan kesehatan kepada Ibu hamil mengenai perawatan dan persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19. Hal ini yang mendorong pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan kepada ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan persiapan persalinan di masa Pandemi Covid-19 dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak di Desa Sungai Bemban, Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kepada ibu hamil dalam upaya peningkatan pengetahuan dan status kesehatan ibu hamil di Wilayah Desa Sungai Bemban, Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan penyuluhan pada ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 yang berlokasi di Kantor Desa Sungai Bemban, Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh ibu hamil yang datang sebanyak 12 orang.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya dengan memberikan ceramah dan *pre-post test*. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan melakukan survey ke mitra dengan hasil permasalahan yang didapat terkait ibu hamil yang sulit untuk melakukan pemeriksaan kehamilan serta tidak efektifnya kelas hamil di Desa Sui.Bemban pada masa Pandemi covid-19. Persiapan kegiatan dengan menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Tahap persiapan ini pengabdian berkoordinasi bersama Bidan desa untuk melakukan kegiatan dengan menentukan tempat waktu pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan kegiatan, pengabdian melakukan penyuluhan pada ibu hamil dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu berupa menyediakan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer, penyediaan masker, dan menyeting ruangan dengan jaga jarak selama pelaksanaan berlangsung. Alat

yang digunakan pada kegiatan berlangsung yaitu alat-alat dan media yang diperlukan dalam penyuluhan kesehatan. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian melakukan *pre test* dan *post test* sebagai tolak ukur pemahaman ibu hamil tentang perawatan kehamilan dan persiapan persalinan di masa Pandemi Covid-19.

## **HASIL**

### **Hasil Pre Test dan Post Test peserta penyuluhan**

Tabel 1.  
Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

No	Kategori	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	16
2	Cukup	4	34
3	Kurang	6	50
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1, pengetahuan responden sebelum mendapatkan penyuluhan, terlihat bahwa hanya 16% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan sebesar 34% ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan 50% memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 2.  
Tingkat Pengetahuan Setelah Penyuluhan

No	Kategori	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	16
2	Cukup	4	34
3	Kurang	6	50
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2, pengetahuan responden setelah mendapatkan penyuluhan, terlihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan, sebagian besar ibu hamil (67%) memiliki pengetahuan yang baik dan 25% memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada rata-rata antara pre test dan post test ditemukan peningkatan pada tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar dari kurang (50%) menjadi baik (67%).

## **PEMBAHASAN**

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (9). Pengetahuan ibu tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi lebih baik pada ibu hamil pada daerah dengan kelas ibu hamil daripada pengetahuan ibu hamil pada daerah tanpa kelas ibu hamil (10).

Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan pada masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19 meliputi pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3 (11).

Ibu hamil yang menerima edukasi tentang persiapan persalinan dan komplikasinya selama kunjungan ANC 1,84 kali lebih mungkin untuk dipersiapkan dengan baik dibandingkan dengan mereka yang tidak

rutin melakukan ANC. Tingkat kesiapan ibu hamil dengan empat atau lebih kunjungan ANC 4,5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menghadiri kunjungan ANC kurang dari 4 kali kunjungan (12).

Ibu hamil yang memulai ANC sebelum atau pada usia kehamilan empat bulan memiliki kesiapan 3 kali lebih tinggi untuk antisipasi komplikasi dibandingkan dengan mereka yang memulai ANC setelah usia kehamilan 5 bulan karena mereka memiliki durasi yang cukup dan kesempatan berkonsultasi dengan petugas kesehatan tentang kehamilannya (13).

Kesiapan persalinan atau kesiapan peningkatan proses kehamilan-melahirkan merupakan suatu bentuk persiapan dan mempertahankan kehamilan, proses kelahiran bayi dan perawatan bayi baru lahir yang sehat untuk menjamin peningkatan kesejahteraan (14). Ibu hamil yang siap untuk melahirkan cenderung lebih menyadari pentingnya persalinan yang aman dan mengetahui ke mana harus mencari perawatan (15).

Merencanakan komponen kesiapan persalinan memotivasi ibu hamil dan keluarganya untuk perencanaan persalinan dengan tenaga kesehatan terampil dan memastikan dapat mencapai fasilitas sebelum mengalami potensi komplikasi persalinan. Persiapan komponen kesiapan komplikasi meningkatkan kesadaran dan pengenalan tanda-tanda bahaya serta mengurangi keterlambatan dalam mencari perawatan (16). Kesiapan awal untuk persalinan selama rangkaian perawatan (kehamilan, persalinan dan nifas) sangat

penting dalam mencegah kematian ibu dan bayi (17).

Persiapan melahirkan saat pandemi maupun saat adaptasai kebiasaan baru COVID-19 adalah pemilihan tempat melahirkan, baik itu di rumah sakit, klinik atau bidan, juga perlu dipikirkan secara matang dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya, maka dari itu penting untuk berkonsultasi dengan bidan atau dokter yang menangani selama masa kehamilan dan proses melahirkan saat pandemi COVID-19 yang aman. Jika ibu hamil ingin melahirkan di klinik atau di rumah sakit, pastikan ada *ambulance* atau kendaraan yang dapat menjangkau tempat bersalin dan akan lebih aman bila ibu hamil melahirkan di rumah sakit agar kondisi ibu dapat diawasi secara ketat dan bayi dapat dilindungi semaksimal mungkin selama proses melahirkan maupun setelah proses persalinan (11).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan

pengetahuan Ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19. Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil dimasa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman.

Peran serta kesigapan pemerintah dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19 dapat memberikan ketenangan pada para ibu hamil melewati masa kehamilan dan persalinan di tengah pandemi. Perlu lebih diperhatikan oleh para ibu hamil untuk tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun telah melakukan perjanjian untuk konsultasi dengan tenaga kesehatan saat menyiapkan kehamilan dan persalinan di masa pandemi Covid-19.

Perlunya ditingkatkan mutu layanan kesehatan oleh para tenaga medis sebagai penyedia jasa layanan untuk memberikan keleluasaan bagi para klien ibu hamil, bersalin dan menyusui untuk dapat berkonsultasi secara virtual, mengingat adanya pembatasan waktu untuk bertatap muka.

### **Referensi**

1. Gandhi M, Yokoe DS, Havlir D V. Asymptomatic Transmission, the Achilles' Heel of Current Strategies to Control Covid-19. *N Engl J Med.* 2020;
2. Nurdianto AR, Aryati A, Suryokusumo MG, Mufasirin M, Suwanti LT, Sunarjo, et al. Effects of hyperbaric oxygen therapy on IL-17, fetal body weight and total fetus in pregnant *Rattus norvegicus* infected with tachyzoite *Toxoplasma gondii*. *Syst Rev Pharm.* 2020;
3. Wu YT, Li C, Zhang CJ, Huang HF. Is termination of early pregnancy indicated in women with COVID-19? *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology.* 2020.
4. World Health Organization. Global

- surveillance for COVID-19 caused by human infection with COVID-19 virus. World Health Organization. 2020.
5. Qiancheng X, Jian S, Lingling P, Lei H, Xiaogan J, Weihua L, et al. Coronavirus disease 2019 in pregnancy. *Int J Infect Dis.* 2020;
  6. Chen N, Zhou M, Dong X, Qu J, Gong F, Han Y, et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet.* 2020;
  7. Burhan E, Isbaniah F, Susanto AD, Yoga T, Aditama, Soedarsono, et al. Pneumonia COVID-19 Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. *Journal of the American Pharmacists Association.* 2015.
  8. Ganing A, Muslimin I. Studi Literatur: Pengetahuan sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan COVID-19. *J Kesehat Manarang.* 2020;
  9. Prof.Dr. Soekidjo Notoadmojo, S.K.M. NCH. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* 2018. 2018.
  10. Rahmi J, Romlah SN, Listiana I, Handayani P, Darmayanti D, Arimurti IS, et al. Kesehatan Ibu dan Anak di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Jam J Abdi Masy.* 2020;
  11. Direktorat Kesehatan Keluarga. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19.* Kementerian Kesehat RI. 2020;
  12. Andarge E, Nigussie A, Wondafrash M. Factors associated with birth preparedness and complication readiness in Southern Ethiopia: a community based cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2017;
  13. Bogale B, Astatkie A, Wakgari N. Effect of Pregnant Mothers' Forum Participation on Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in Dale District, Southern Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study. *J Pregnancy.* 2019;
  14. Herdman TH (Ed), Kamitsuru S (Ed). *NANDA International nursing diagnoses: definitions and classification 2012-2014. Nursing diagnoses 2015-2017 : definitions and classification.* 2014.
  15. Moinuddin M, Christou A, Hoque DME, Tahsina T, Salam SS, Billah SM, et al. Birth preparedness and complication readiness (BPCR) among pregnant women in hard-to-reach areas in Bangladesh. *PLoS One.* 2017;
  16. Sharma N, Kumar N, Singh S, Malik J, Jangra A. Status and determinants of birth preparedness and complication readiness in a rural block of Haryana. *J Fam Med Prim Care.* 2019;
  17. Berhe AK, Muche AA, Fekadu GA, Kassa GM. Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Ethiopia: A

systematic review and Meta-analysis.

Reproductive Health. 2018.